

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konsentrasi PM_{2.5} selama pandemi COVID-19 tertinggi berada di Kota Los Angeles dengan Konsentrasi 34,3 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ sedangkan konsentrasi terendah di Kota Milan dan Roma dengan konsentrasi 1 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Konsentrasi PM_{2.5} selama pandemi COVID-19 mengalami penurunan dibandingkan sebelum pandemi COVID-19 di Negara Amerika Serikat (AS) tetapi untuk level pencemarannya masih berada pada zona yang sama yaitu hijau atau baik dan untuk negara Italia Kota Milan mengalami penurunan sebesar 0,12% pada saat pandemi. Penurunan konsentrasi PM_{2.5} disebabkan terbatasnya aktivitas manusia di segala sektor.
2. Suhu tertinggi selama masa pandemi COVID-19 berada di kota New York dengan suhu 54 °C dan suhu terendah di Kota Roma sebesar 8; Kelembapan tertinggi berada di Kota Los Angeles sebesar 100% dan terendah di kota Milan 4%; dan untuk kecepatan angin tertinggi berada di Kota New York sebesar 39,6 km/h dan terendah di Kota Milan sebesar 1,8 km/h.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dengan judul ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini disarankan untuk dilanjutkan dengan menganalisis konsentrasi PM_{2,5} pada setiap musim di Amerika Serikat dan Italia.
2. Penelitian ini diharapkan bisa dilanjutkan dengan menambah jenis parameter pencemar udara seperti PM₁₀, CO, NO_x, SO_x, dan HC.